

## **LAPORAN HASIL DISKUSI**

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Dosen Pengampu : 1. Dra.Nelly Astuti, M. Pd

2. Muhisom, M. Pd. I

Semester/Kelas : 3/D

**Disusun Oleh :**

**( Kelompok 1 )**

Fara Nalya Hadhaini (2013053148)

M Zauzi Turseno (2013053146)

Niken Ayu Saputri (2013053005 )

Riska Dwi Ayu Triyana (2013053097 )



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2021**

## **Pertanyaan termin 1**

### **1. Nama : Mutiara Cinta Amanda**

**Npm : 2013053017**

Menurut George R. Terry dan Liesli W. Rue secara umum, peran dan fungsi manajemen salah satunya yaitu motivating. Bagaimana penerapan peran dan fungsi motivating tersebut dalam kegiatan sekolah?

Dijawab oleh

**Nama : Fara Nalya Hadhaini**

**NPM : 2013053148**

Motivating merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada peserta didik, Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar peserta didik. jika peserta didik malas belajar dan tidak mau mengerjakan tugas hal itu bisa disebabkan karena kurangnya motivasi dari orang-orang disekitar, jadi kita sebagai guru harus memberikan motivasi kepada siswa tersebut seperti memberitahunya kelak dia akan bisa menjadi orang hebat jika mau belajar dengan sungguh-sungguh dan siswa yang belajar sungguh-sungguh akan mendapat nilai bagus dan mendapatkan peringkat lalu guru memberikan apresiasi dengan memberinya imbalan hadiah hal seperti itu akan menimbulkan inspirasi dalam diri siswa untuk belajar lebih giat lagi.

### **Tambahan jawaban**

**Nama : Ni Luh Putu Suciari**

**NPM : 2013053003**

Dalam penerapan motivasi dapat juga dilakukan dengan memberikan contoh, misalnya seperti tokoh/orang-orang yang penting, contoh singkat kita dapat memberi motivasi dengan lihat guru tersebut dia sangat baik ya, asik, pinter dalam mengajar, nah ketika ada anak didik yang melihat atau mendengar pasti dia akan termotivasi untuk belajar atau mau belajar supaya menjadi seperti guru tersebut, seperti polisi wahh dia keren, gagah,

abdi negara, anak akan termotivasi buat belajar lebih giat supaya menjadi seperti polisi tersebut, masih banyak kita dapat memberikan contoh singkat seperti ini yang dapat memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

**2. Nama : Anggini Mareta**

**Npm : 2013053046**

Berikan penjelasan tentang ruang lingkup manajemen pendidikan dalam wilayah kerja serta yang meliputi nya

Dijawab oleh

**Nama : Riska Dwi Ayu Triyana**

**NPM : 2013053097**

Ruang lingkup menurut wilayah kerja.

Berdasarkan tinjauan wilayah kerja, ruang lingkup manajemen pendidikan dibagi menjadi 5 bagian, yaitu :

1. Manajemen pendidikan seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional. Seperti, pelaksanaan pendidikan di sekolah, pendidikan luar sekolah, pendidikan pemuda, penyelenggaraan latihan, penelitian, pengembangan masalah-masalah pendidikan serta meliputi pula kebudayaan dan kesenian.
2. Manajemen pendidikan satu provinsi, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu provinsi yang pelaksanaannya dibantu oleh petugas manajemen pendidikan di kabupaten dan kecamatan.
3. Manajemen pendidikan satu kabupaten/kota, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu kabupaten/kota dan semua urusan pendidikan yang memuat jenjang atau jenis pendidikan.
4. Manajemen pendidikan satu unit kerja. Artinya menitikberatkan pada satu unit kerja yang langsung menangani pekerjaan mendidik misalnya; sekolah, pusat latihan, pusat pendidikan, dan kursus-kursus. Dan ciri unit ini adalah (1) Adanya pemberian pelajaran. (2) Adanya bahan yang diajarkan. (3) Adanya penerima pelajaran.
5. Manajemen kelas, adalah suatu kesatuan kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan. Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat instruksional maupun manajerial.

**3. Nama : Safira Ulfa**

**NPM : 2013053110**

Mengapa kita sebagai calon guru harus mempelajari manajemen pendidikan dan berikan contoh penerapannya di sekolah?

Dijawab oleh

**Nama : Niken Ayu Saputri**

**NPM : 2013053005**

Pentingnya mempelajari manajemen pendidikan karena pendidikan sendiri merupakan sebuah organisasi yang jelas tidak mungkin dikerjakan oleh seorang diri. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab, maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Manajemen pendidikan sangat penting untuk dipelajari, agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, sehingga masalah mutu dalam pendidikan dapat teratasi dengan bijaksana. Dan contoh penerapan manajemen pendidikan di sekolah yaitu Penerapan manajemen pendidikan dalam mewujudkan visi sekolah. Seperti, Kepala sekolah yang dituntut untuk mempunyai kompetensi profesional sebagai pemimpin dan manajer di sekolah, supaya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk sebagai pemimpin pengajaran. Selain itu juga kepala sekolah dibantu oleh guru serta staf sekolah agar dapat melaksanakan tugas kepengimpinannya dengan seefektif mungkin untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diemban dalam mengoperasikan sekolah.

**Tambahan jawaban**

**Nama : Dinda Wahyu Puspita**

**Npm : 2013053137**

Menurut saya sangat penting bagi guru untuk mempelajari dan memahami manajemen pendidikan. Dalam pendidikan guru merupakan aktor utama, dimana guru harus mampu mengurus, mengatur dan mengelola segala sesuatu terkait pendidikan baik kelas, peserta didik dan bagaimana rancangan pembelajaran yang akan dilakukan. Sesuai pengertian manajemen yang telah disampaikan yakni seni mengatur, mengurus dan mengelola sehingga guru harus mengerti akan manajemen. Contoh sederhananya ketika aku

melakukan pembelajaran guru harus mampu mengelola dan mengatur kegiatan pembelajaran, apakah waktunya cukup untuk menyampaikan materi, apa media yg akan digunakan, bagaimana mengondisikan siswa, dll.

## **Pertanyaan termin 2**

### **1. Nama : Risca Wulantika**

**NPM : 2013053147**

Adakah kendala atau masalah masalah dalam manajemen pendidikan? Dan adakah upaya yang dapat dilakukan

Dijawab oleh

**Nama : Riska Dwi Ayu Triyana**

**NPM : 2013053097**

Sumber daya pendidikan yang belum cukup andal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu, perlu adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya pendidikan melalui penataan ulang berbagai kebijakan dan tata kelola pendidikan yang pelaksanaannya disamakan dengan bidang lain yang tujuan, fungsi dan perannya berbeda dengan lembaga pendidikan. Kurikulum, proses pembelajaran, sistem evaluasi masih bersifat parsial terhadap tujuan pendidikan nasional. Upaya yang dapat dilakukan yaitu, dengan menciptakan kurikulum yang fleksibel, sehingga memberi kesempatan kepada para pelaku pendidikan untuk memiliki peluang dalam mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Manajemen pendidikan dan kinerja mengajar guru yang lebih menitikberatkan pada tuntutan administratif daripada menciptakan budaya belajar yang bermutu. Upaya yang dapat dilakukan yaitu, dengan mengubah hal tersebut dengan manajemen yang berwawasan mutu. Serta, kebijakan harus dikembangkan ke arah pengembangan kualitas dan kematangan pribadi peserta didik.

### **2. Nama : Sonnya Adelia**

**NPM : 2013053140**

jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajer pendidikan?

Dijawab oleh

**Nama : Niken Ayu Saputri**

**NPM : 2013053005**

Husaini Utsman (2010:13) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan adalah sebagai berikut: 1) manajer pendidikan, 2) organisasi pendidikan, 3) lingkungan, dan 4) sistem pendidikan nasional.

**1. Manajer pendidikan**

Manusia dalam organisasi tidak terlepas dari sistem yang telah dibuat di organisasi tersebut. Sistem itu dibuat berdasarkan kesepakatan anggotanya. Manajer pendidikan adalah salah satu yang paling berperan dalam pembentukan sistem tersebut. Oleh karena seorang diharapkan adalah orang yang berwawasan luas dan mampu mengelola organisasi pendidikan.

**2. Organisasi pendidikan**

Manusia sebagai manajer tidak bisa terlepas dengan wadahnya tempat dia berinteraksi yaitu organisasi. Organisasi dapat berupa lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal. Di dalam organisasi ada manusia yang saling berinteraksi. Organisasi sebagai wadah selayaknya dapat menyatukan langkah para anggotanya untuk mencapai satu tujuan.

**3. Lingkungan**

Lingkungan fisik yang kondusif dan lengkap akan turut membantu keberhasilan manajemen pendidikan. Lingkungan non fisik berupa komunikasi yang baik, situasi dan kondisi yang kondusif akan memperlancar proses manajemen pendidikan sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

**4. Sistem pendidikan nasional**

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional juga merupakan pedoman bagi seorang manajer pendidikan dalam berperilaku baik secara individu maupun kelompok agar organisasi menjadi tertib. Ketertiban organisasi penting agar dapat mempersatukan persepsi seluruh anggota organisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan.

**3. Nama : Nita Yuansari**

**NPM : 2013053082**

menurut pendapat anda seberapa penting controlling dalam peran manajemen harus dilaksanakan?

Dijawab oleh

**Nama : M Zauzi Turseno**

**NPM : 2013053146**

Menurut saya controlling dalam manajemen sangat penting dimana dengan mengontrol atau memantau kita bisa mengetahui penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kebutuhan pendidikan secara sistematis dan berkesinambungan dan juga dengan cara mengontrol kita dapat mengavaluasi dan memperbaiki sistem Manajemen yang sedang kita terapkan jika mengalami suatu masalah.